

## ABSTRAK

**Siti Khoerunnisa Maulida:** *Kegiatan Tabligh Majelis Taklim Asshibyan Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Anak-Anak (Studi Deskriptif di Majelis Taklim Asshibyan Kaum Utara Cikarang Utara-Bekasi).*

Majelis Taklim merupakan sarana dakwah dan tabligh, kegiatan ini berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam dalam rangka menghayati, memahami serta mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial dan alam sekitar mereka, sehingga menjadi umat Islam sebagai *ummatan wasathan* yang meneladani umat yang lainnya. Untuk merealisasikan kegiatan itu, maka dibentuklah majelis taklim Asshibyan dengan jama'ahnya yang mayoritas anak-anak SD usia 7-12 tahun. Tetapi dalam prakteknya terdapat berbagai macam hambatan dan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah anak-anak Kaum Utara yang cenderung (apati) acuh tak acuh dari norma agama, ditambah lagi ketika kegiatan majelis taklim yang menuntut konsentrasi, duduk dan ketenangan. Hal ini bertentangan dengan sifat anak-anak yang cenderung tidak bisa tenang, berisik, lari-lari, dan banyak bicara. Tentunya membutuhkan persiapan dan tindakan-tindakan tertentu agar kegiatan berupa majelis itu bisa terlaksana dan tercapai targetnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bentuk kegiatan tabligh di Majelis Taklim Asshibyan. 2) untuk mengetahui motivasi ibadah Anak-anak. Serta, 3) untuk mengetahui hubungan kegiatan tabligh terhadap motivasi ibadah anak-anak di majelis taklim Asshibyan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini bahwa: majelis taklim adalah tempat atau wadah umat untuk melaksanakan proses belajar mengajar tentang iman, Islam dan ihsan, tentang aqidah, syari'ah, akhlak, tauhid dan sebagainya. Majelis Taklim Asshibyan memiliki populasi sebanyak 157 dengan dibagi kategori yang aktif berjumlah 115 dan non aktif berjumlah 42, dengan sampelnya sebanyak 40.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau situasi fenomena yang ada kaitannya dengan persoalan yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket serta studi kepustakaan. Kemudian dianalisis datanya dengan menggunakan dua pendekatan yaitu analisis parsial dan korelasional.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, penulis mengambil kesimpulan bahwa kegiatan tabligh majelis taklim Asshibyan (Variabel X) dari kelima indikator yang menunjukkan angka sebesar 3,672. Angka tersebut bila diidentifikasi pada skala penilaian jatuh pada katagori baik, karena berada diantara rentang 3,5 sampai 4,5. Sedangkan dalam meningkatkan motivasi ibadah anak-anak (Variabel Y) dari keenam indikator rata-rata yang diperoleh dari kelima indikator yang menunjukkan angka sebesar 3,712. Angka tersebut bila diidentifikasi pada skala penilaian jatuh pada katagori baik, karena berada diantara rentang 3,5 sampai 4,5. Sedangkan hubungan antara keduanya yaitu 95% dipengaruhi oleh faktor lain. []